



Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Dwi Nuraini Ardiansyah^{1✉}, Rochmawati²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

E-mail : dwinurainiar@gmail.com¹, rochmawati@unesa.ac.id²

Abstrak

Praktikum Akuntansi Keuangan Lembaga merupakan suatu mata pelajaran yang ditempuh sejak kelas XI di kelas Akuntansi. Pada pelajaran ini, siswa cenderung tidak aktif karena kurangnya pemahaman akan pelajaran dan materi yang tengah dieplajari hingga hasil belajar siswa tidak tercapai dengan maksimal. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Media Pembelajaran, dan Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 83 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya dengan Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini dilakukan pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda serta dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil di antaranya 1) Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), media pembelajaran dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa; 2) Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa; 3) Media pembelajaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dan; 4) Motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Akuntansi Keuangan, *Contextual Teaching and Learning*, hasil belajar, motivasi belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran.

Abstract

In the practical learning of institutional financial accounting, students need various things in order to understand the material presented by the teacher well. This study aims to determine the effect of Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Strategies, learning media, and student motivation on student activity in class XI Accounting at SMK Negeri 4 Surabaya. This type of research is quantitative research. The population in this study were students of class XI Accounting at SMK Negeri 4 Surabaya, totaling 83 students. Data collection techniques used are tests and questionnaires. In this study, classical assumption testing, multiple linear regression analysis and hypothesis testing were carried out. Based on the research that has been done, the results obtained include 1) Contextual Teaching and Learning (CTL) learning strategies, learning media and learning motivation simultaneously affect student learning outcomes; 2) Contextual Teaching and Learning (CTL) learning strategies partially have a significant effect on student learning outcomes; 3) Learning media partially partial significant effect on student learning outcomes and; 4) Partial learning motivation has a significant effect on student learning outcomes.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning, Financial accounting, learning strategies, learning media, student motivation.*

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses berubahnya individu. Di sini proses sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan kontinu, tertata, dan seluruhnya menjadi karakteristik pada proses pembelajaran (Fatimah & Kartikasari, 2018). Proses belajar adalah bagian dari pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi antara manusia, sumber dan lingkungan belajar. Sama seperti yang diungkapkan oleh (Deak & Santoso, n.d.) belajar adalah proses, menambah informasi dan skill. Pembelajaran merupakan poin utama dalam tercapainya hasil belajar. Kegiatan pembelajaran tentunya dirancang, dilakukan, dinilai dan diawasi, agar tujuan belajar dapat dicapai secara efektif dan efisien. Di dalam pembelajaran, terdapat komponen-komponen yang menjadi pengaruh dari hasil belajar siswa di antaranya, siswa, guru, sarana prasarana, media pembelajaran strategi pembelajaran dan suasana kelas. Di dalam kelas diperlukan adanya pembelajaran tepat untuk menapai tujuan pembelajaran. Menurut (Setyosari, 2017) sebuah pembelajaran yang berkualitas merupakan hal yang berkaitan erat dengan efektivitas pembelajaran, di mana kualitas dari hasil belajar dapat dilihat dari keefektifan pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya didapati beberapa permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Permasalahan yang terjadi pada siswa sendiri adalah kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga interaksi antara guru dan siswa tidak dapat berlangsung secara baik dikarenakan kurangnya penerapan strategi pembelajaran yang membuat siswa tidak paham, pasif dan tidak termotivasi di dalam kelas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ramlah, Dani Firmansyah, 2014) menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa adalah salah satu faktor penting yang wajib untuk dipahami pada tiap kegiatan belajar berlangsung. Keaktifan siswa dapat membuat siswa merasa ingin tahu dan terus menggali lebih dalam tentang materi yang tengah dipelajari.

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai rencana bagi pendidik untuk melakukan kegiatan belajar bersama anak didiknya guna mencapai tujuan belajarnya secara efektif dan efisien (Hasbullah et al., 2019). Johnson (2011), berpendapat bahwa pembelajaran kontekstual terletak pada cara berpikir terpusat dan irendentis yang membentuk paket dunia pendidikan kita. Keputusan selalu didasarkan pada hierarki birokrasi. Dalam dunia pendidikan saat ini, anak-anak cenderung kembali ke pemikiran bahwa ketika lingkungan diciptakan secara alami, anak-anak belajar lebih baik. Belajar lebih masuk akal ketika seorang anak "mengalami" apa yang dia alami daripada "mengetahui". Pembelajaran kemahiran materi yang ditargetkan telah dibuktikan dengan keterampilan "memori" jangka pendek, tetapi anak-anak tidak dapat menyelesaikan permasalahan dalam kurun waktu singkat. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*/CTL merupakan pendekatan pendidikan dengan karakteristik yang memenuhi harapan tersebut.

Strategi *Contextual Teaching and Learning* adalah strategi yang mendorong siswa untuk berpikir secara actual, artinya materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (Addaini & Alvina, 2020). Menurut (Abadiyah et al., 2017) berdasarkan prinsip konstruktif, CTL adalah salah satu strategi pembelajaran yang terbaik, yang siswanya akan belajar berdasarkan pengalamannya sendiri. Strategi ini memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan dalam implementasinya. Berikut keunggulan dari strategi ini (Nurhidayah et al., 2015) adalah 1) Kegiatan belajar dan mengajar akan lebih bermakna dan realistis; 2) Kegiatan belajar dan mengajar jadi lebih aktif serta dapat memfasilitasi pemberdayaan siswa untuk memperoleh wawasan; 3) Pembelajaran kontekstual dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang baik. Adapun kelemahan yang dimiliki oleh strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah sebagai berikut (Nurhidayah et al., 2015) 1) Proses pembelajaran konteks cukup menyita waktu; 2) Guru lebih fokus pada kepemimpinan; 3) Dengan metode ini, guru bukan lagi sentral di dalam kelas; 4) Guru bertugas untuk menjalankan kegiatan belajar menjadi sebuah kelompok untuk memperoleh wawasan dan kemampuan siswa.

Selain strategi pembelajaran, guru juga perlu memperhatikan sarana yang digunakan dalam penyampaian materi. Pada pembelajaran kontekstual juga diperlukan media yang dapat menyampaikan secara

jelas maksud dari materi yang sedang diperagakan. Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra (2015) berpendapat bahwa media belajar merupakan semua yang berwujud dan memiliki teknis yang menjadi sarana guru dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam menunjang kualitas pendidikan dan proses pembelajaran. Media dapat menciptakan suasana kelas dan pembelajaran menjadi lebih hidup. Media yang sering digunakan pada era ini adalah audiovisual. Fungsi media belajar adalah sebagai sarana atau alat yang dapat menjadi factor atau dapat mempengaruhi lingkungan belajar (Nurwidayanti & Mukminan, 2018). Selain itu menurut Menurut Daryanto (2016:8), fungsi media dalam proses pembelajaran adalah 1) Mengamati benda dan organisme yang ada pada zaman dahulu dan sulit diperoleh dan diamati secara langsung; 2) Mendengar suara bising yang sulit ditangkap langsung dengan telinga; 3) Hampir tidak pernah atau terjadi di masa lalu Mengamati peristiwa yang belum pernah dilakukan; 4) Membandingkan sesuatu dengan mudah; 5) Dengan cepat melihat proses yang lambat, atau sebaliknya; 6) Mengamati mesin yang sulit dilihat dengan mata telanjang; 7) Melihat bagian alat yang tersembunyi; 8) Menjangkau audiens yang besar sambil mengamati sesuatu; 9) Dapat belajar sesuai dengan keterampilan, minat, dan kecepatan.

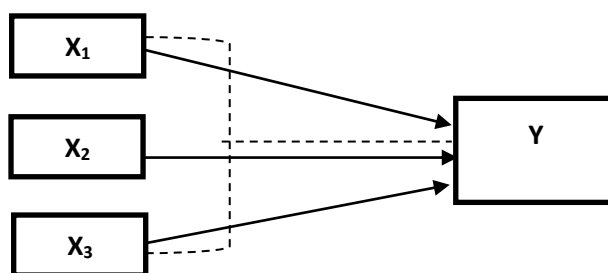
Media pembelajaran dapat menjadi daya tarik untuk siswa agar termotivasi saat mengikuti pembelajaran. Motivasi sendiri merupakan perubahan energi kepribadian yang dapat dilihat dari adanya emosi dan reaksi untuk mendapatkan target yang telah ditentukan. Kemudian menurut (Riswanto & Aryani, 2017) motivasi merupakan proses di mana motivasi dalam diri seseorang berasal dari diri sendiri dan motivasi yang berasal dari dorongan luar. Kemudian, menurut (Saputra et al., 2018) motivasi dapat diartikan sebagai factor pendorong siswa untuk giat, tekun, ulet dalam belajar. Komponen motivasi meliputi beberapa aspek diantaranya kebutuhan, perilaku dan tujuan. Selanjutnya, menurut (Emda, 2018) Motivasi adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam mencapai hal tertentu. Jika seseorang ingin melakukan sesuatu, dan dia tidak menyukai hal itu, maka ia akan mencoba untuk mengalihkan rasa itu. Jadi motivasi dapat distimulus dari eksternal, dan motivasi itu sendiri tumbuh dalam diri.

Selain penggunaan media pembelajaran, sikap dan perilaku siswa pun menentukan hasil belajar, karena siswa bertanggung jawab terhadap hasil belajar tersebut. Semua kegiatan belajar mengajar selalu mengarah pada keberhasilan belajar siswa yang terlibat (Nurwidayanti & Mukminan, 2018). Setelah motivasi dalam diri siswa tumbuh, siswa akan dengan mudah menyerap segala materi akan tertarik untuk berdisukusi, bertanya, dan menyelesaikan kasus yang diberikan oleh guru. Hal ini tentu baik untuk hasil belajar siswa. Dapat diketahui jika hasil belajar merupakan suatu tujuan dari proses pembelajaran. Di mana hasil belajar merupakan *output* yang didapat siswa yang berisi hasil dari kemampuan siswa dalam bentuk angka-angka sebagaimana pendapat dari (Achdiyat & Utomo, 2018).

Maka dari itu, penelitian dilakukan guna mengetahui pengaruh secara simultan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa XI Akutansi SMK Negeri 4 Surabaya. Lebih lanjut, untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa secara parsial sehingga dapat menjadi refleksi dalam menerapkan strategi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, yang mana media pembelajaran adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. kemudian penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Diperlukan sebuah rancangan penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Gambar di bawah ini merupakan rancangan penelitian :



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

X₁ : Strategi CTL

X₂ : Media Pembelajaran

X₃ : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

— : Pengaruh Secara Parsial

- - - : Pengaruh Secara Simultan

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 4 Surabaya yang berjumlah 105 siswa dan terdiri dari XI AKL 1 berjumlah 34 siswa, XI AKL 2 berjumlah 36 siswa, dan XI AKL 3 berjumlah 35 siswa. Adapun pengambilan sampel penelitian ini adalah menggunakan perhitungan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e² = batas ketelitian yang diinginkan (tingkat kesalahan)

Dengan jumlah populasi sebanyak 105 siswa dan batas ketelitian yang diinginkan adalah 5% atau 0,05 maka banyaknya sampel adalah :

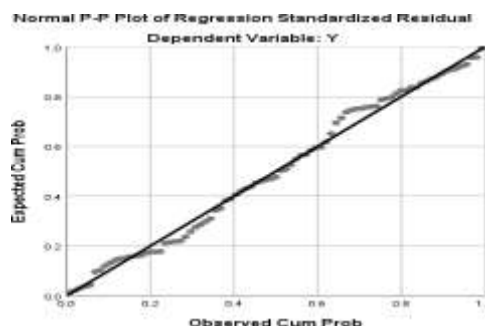
$$n = \frac{105}{105 \cdot 0,05^2 + 1}$$

n = 83,16 dibulatkan menjadi 83. Maka banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 83 siswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Siswa akan diberikan lembar kuesioner yang berisi pernyataan pada masing-masing variable. Lebih lanjut, pada kuesioner ini, kemudian digunakan skala likert untuk opsi jawaban. Pada variable strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terdapat 15 pernyataan, pada variable media pembelajaran terdapat 13 pernyataan dan pada variable motivasi belajar terdapat 14 pernyataan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dilakukan pengujian normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, analisis regresi linier berganda, dibantu dengan menggunakan SPSS 25

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, sebanyak 83 siswa terlibat dalam pengisian kuesioner pada variable strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, media pembelajaran, dan motivasi belajar. Jawaban dari siswa kemudian diuji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yang didapatkan nilai Asymp. Sig. 2- tailed sebesar $0.200 > 0.05$, maka dinyatakan nilai residual terdistribusi normal atau dengan kata lain jika residualnya normal maka dengan sendirinya variable strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (X1), media pembelajaran (X2), motivasi belajar (X3) juga berdistribusi normal. Lebih lanjut, digunakan metode grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual untuk mengetahui sebaran data.



Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan Gambar 2. dapat diketahui bahwa titik-titik tersebar pada mengikuti garis artinya nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya, guna mengetahui pengaruh variable-variabel independent terhadap dependen, dilakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji F, uji t dan uji koefisien determinasi.

Tabel 1. Hasil Uji F

	Mod	df	F	Sig
el ression dual l	Reg	3	1	.00
	Resi	79	1,111	o ^b
	Tota	82		

(Sumber : Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan nilai probabilitas Sig. adalah $0,000 < 0,05$. Dengan ini disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (X1), media pembelajaran (X2), dan motivasi belajar (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 2. Hasil Uji t

	Model	B	Si
tnt)	(Consta	30,	0,0
	021	01	
	Strategi	0,3	0,0

Pembelajaran CTL	60	36
Media Pembelajaran	-	0,0
Motivasi Belajar	0,661	02
	0,7	0,0
	70	00

(Sumber : Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan. Dapat dilihat pada Tabel 2. hasil variable strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) didapatkan nilai probabilitas Sig. $0.036 < 0.05$, jadi keputusannya adalah H_0 ditolak yang berarti strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya pada variable media pembelajaran diperoleh nilai probabilitas Sig. $0.002 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dan pada variable motivasi belajar didapatkan nilai probabilitas Sig. $0.000 < 0.05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak yang artinya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	M	R Square	Adjusted R Square
1	.545 ^a	.297	.270

(Sumber : Data diolah peneliti, 2022)

Lebih lanjut, dalam penelitian ini juga dilakukan uji koefisien determinasi berganda yang memiliki hasil nilai R square sebesar 0,297 menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variable strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (X1), media pembelajaran (X2) dan motivasi belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y) adalah 29,7%. Adapun sisanya 70,3% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar memiliki faktor yang mempengaruhi dalam prosesnya yaitu penerapan strategi pembelajaran yang tepat guna mempermudah guru dan siswa saat kegiatan belajar berlangsung. Dalam proses pembelajaran diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang tepat agar guru dapat menyampaikan materi yang tengah dipelajari dengan tepat dan dapat dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran. Salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar adalah media pembelajaran. Peranan media adalah menghidupkan suasana kelas, selain itu adanya media pembelajaran yang menarik, jelas, dan efektif dapat membuat konsentrasi siswa lebih terjaga.

Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan untuk terlibat secara aktif di dalamnya. Baik itu dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut berhubungan dengan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Apakah siswa termotivasi sehingga dapat turut aktif, atau sebaliknya, siswa tidak termotivasi sehingga menyebabkan pasifnya siswa dan kurangnya ketekunan dalam menyelesaikan masalah. Uno (2017:23) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri dan luar, umumnya menggunakan indikator atau faktor. Motivasi belajar merupakan salah satu yang dapat menentukan hasil belajar siswa. Di mana jika siswa termotivasi dalam belajar, siswa dapat belajar dengan

baik, daya serap siswa dalam memahami materi pun akan lebih maksimal sehingga nilai yang diperoleh akan maksimal.

Adapun hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, media pembelajaran, dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai probabilitas $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,297 yang berarti 29,7% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, media pembelajaran dan motivasi belajar.

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa

Strategi pembelajaran merupakan salah satu factor lancarnya proses pembelajaran. *Contextual Teaching and Learning* adalah strategi yang mendorong siswa untuk berpikir secara actual artinya materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (Addaini & Alvina, 2020). Penerapan Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat membantu siswa dalam memahami materi yang cukup sulit untuk ditelaah. Strategi pembelajaran ini membuat siswa secara langsung mengetahui konteks dari materi yang dipelajari. Dengan begitu, saat siswa menghadapi soal atau pertanyaan, siswa dapat dengan mudah mencerna dan menyelesaikannya sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar pun tercapai dengan maksimal.

Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai probabilitas $\text{Sig. } 0,036 < 0,05$ yang berarti secara parsial strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Minelli, 2016) juga menunjukkan hasil yang sejalan yaitu penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini lebih baik dalam peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya pada penelitian (Abadiyah et al., 2017) menunjukkan bahwa pembelajaran prestasi siswa dalam kelas eksperimen dengan gabungan CTL dengan tutor sebaya lebih tinggi dari kelas kontrol yang menggunakan metode ilmiah. Dengan demikian, jelas bahwa belajar dengan rekan gabungan CTL mempunyai pengaruh yang signifikan.

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa

Bagi seorang guru, media pembelajaran adalah hal yang tidak asing dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah merupakan usaha yang dilakukan guna meningkatkan kemampuan, pemahaman, dan keterampilan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra (2015) berpendapat bahwa, media belajar merupakan semua yang berwujud dan memiliki teknis yang menjadi sarana guru dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Semakin berkembangnya teknologi, semakin canggih pula media pembelajaran yang tersedia saat ini. Berbagai macam bentuk media pembelajaran baik audio maupun video, dapat diakses dan dibuat dengan mudah oleh semua guru. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran dan tercapainya hasil belajar secara maksimal. Penggunaan media dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indera. Media juga dapat membangunkan siswa dan membawa mereka pada suasana suka cita dan kegembiraan dengan keterlibatan emosional dan spiritual. Tentu saja hal ini mempengaruhi kemauan siswa untuk belajar dan kondisi belajar yang lebih aktif, yang mengarah pada pemahaman materi pembelajaran yang lebih baik dan pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai probabilitas $\text{Sig. } 0,002 < 0,05$ yang berarti media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu, guru pada era ini diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang tepat. Hal ini juga diperkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus, 2017) menunjukkan bahwa media pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika. Di mana media pembelajaran dapat memberikan gambaran yang jelas pada materi yang sedang dipelajarinya. Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian yang dilakukan

oleh (Octavia, 2015) menunjukkan bahwa media pembelajaran baik menggunakan media video maupun media gambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam proses pembelajaran, diharapkan terdapat hubungan timbal balik guru dan siswa hingga tujuan pembelajaran yang dicapai dapat terpenuhi. Oleh sebab itu, guru memberi rangsangan untuk siswa melalui berbagai hal seperti penjelasan yang menarik, melakukan permainan, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan lain sebagainya. Melalui rangsangan tersebut, siswa akan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dan turut aktif baik itu bertanya, menjawab, maupun menyelesaikan soal yang diberikan sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Kemudian, menurut (Saputra et al., 2018) motivasi dapat diartikan sebagai faktor yang mendukung siswa agar lebih semangat, tekun, ulet saat belajar. Komponen motivasi meliputi beberapa aspek diantaranya kebutuhan, perilaku dan tujuan. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa, materi akan lebih mudah dipahami dan siswa akan berkonsentrasi pada materi yang sedang dijelaskan. Siswa juga akan merasa semangat saat mendapati soal dengan tingkatan yang lebih sulit. Siswa akan termotivasi untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan tersebut dengan baik sehingga hasil belajar yang diperolehnya akan maksimal.

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa motivasi merupakan factor penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran, hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai probabilitas Sig. 0,000 < 0,05 yang berarti motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan hasil penelitian didapatkan, penelitian yang dilakukan oleh (Emda, 2018) menunjukkan bahwa motivasi dapat membuat siswa mengetahui alur belajarnya. Motivasi belajar yang muncul pada diri siswa memiliki kedudukan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh (Riswanto & Aryani, 2017) juga menunjukkan hasil bahwa menyebutkan adanya korelasi antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengenalan Ekonomi Mikro. Di mana motivasi belajar mempengaruhi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah 1) Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), media pembelajaran dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa; 2) Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) secara memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa; 3) Media pembelajaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa; 4) Motivasi belajar secara parsial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu dapat diartikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi dan mudah menganalisis sekaligus mengerjakan kasus jika penjelasan materi dikaitkan dengan kehidupan nyata supaya nilai siswa dapat diperoleh dengan maksimal. Kemudian penggunaan media pembelajaran akan lebih efektif dalam menjelaskan materi, siswa akan lebih tertarik menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru sehingga siswa dapat menyerap seluruh materi dengan baik. Lebih lanjut, dengan adanya motivasi belajar baik dari dalam diri siswa maupun motivasi yang berasal dari luar mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abadiyah, F., Juanengsih, N., & Fadlilah, D. R. (2017). The Effect Of Contextual Teaching And Learning Combined With Peer Tutoring Towards Learning Achievement On Human Digestive System Concept.

- 2041 *Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa – Dwi Nuraini Ardiansyah, Rochmawati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2404>
- Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Ipa*, 3(2), 101. <https://doi.org/10.30870/Jppi.V3i2.1959>
- Achdiyat, M., & Utomo, R. (2018). Kecerdasan Visual-Spasial, Kemampuan Numerik, Dan Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 7(3), 234–245. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V7i3.2234>
- Addaini, A., & Alvina, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor. *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.29103/Relativitas.V3i1.2536>
- Deak, V., & Santoso, R. (N.D.). *Learning Strategies And Applications In Learning Achievements*. 04, 159–167.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/Lj.V5i2.2838>
- Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018). Strategi Belajar Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Pena Literasi*, 1(2), 108. <https://doi.org/10.24853/Pl.1.2.108-113>
- Firdaus, I. C. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Informatika Universitas Negeri Pamulang*, 3, 3–10.
- Hamzah B. Uno, (2017) *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah, Juhji, & Maksum, A. (2019). Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Journal Pendidikan Agama Islam Edureligia*, 3(1), 17–24.
- Minelli, L. (2016). *Pengaruh Strategi Kontekstual Learning (Ctl) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Alquran Sma Swasta Al-Ulum Medan Tesis Oleh : Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Agama Isla*.
- Nurhidayah, Yani, A., & Nurlina. (2015). Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Penerapan Model Contextual Teaching Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas Xi Sma Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 161–174.
- Nurwidayanti, D., & Mukminan, M. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sma Negeri. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan Ips*, 5(2), 105–114. <https://doi.org/10.21831/Hsjpi.V5i2.17743>
- Octavia, S. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 12.
- Ramlah, Dani Firmansyah, H. Z. (2014). *Pengaruh Gaya Belajar Dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada Smp Negeri Di Kecamatan Klari*. 1(3), 68–75.
- Riswanto, A., & Aryani, S. (2017). Learning Motivation And Student Achievement : Description Analysis And Relationships Both. *Couns-Edu: The International Journal Of Counseling And Education*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.23916/002017026010>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/Invotek.V18i1.168>
- Setyosari, P. (2017). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *Jinotep (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(5), 20–30. <https://doi.org/10.17977/Um031v1i12014p020>